

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
DISENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. MASMEDIA BUANA PUSTAKA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA	: NAMIRA WAROSIFAH PASARIBU
NPM	: 2005170212
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 18 Oktober 2024, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **NAMIRA WAROSIFAH PASARIBU**
NPM : **2005170212**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
DISENTRALISASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. MASMEDIA BUANA
PUSTAKA**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

(M. Firza Alfi, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : NAMIRA WAROSIFAH PASARIBU
N.P.M : 2005170212
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
DISENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. MASMEDIA BUANA PUSTAKA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2024

Pembimbing



BAIHAQI AMMY, SE, M.AK

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

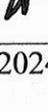


DR. H. JANURI, SE, M.M, M.Si., CMA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : NAMIRA WAROSIFAH PASARIBU
N.P.M : 2005170212
Dosen Pembimbing : BAIHAQI AMMY, SE, M.AK
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
DISENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. MASMEDIA BUANA PUSTAKA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Daftar isi disesuaikan		
BAB 2	feeri ditambah		
BAB 3	Metode penelitian		
BAB 4	Hasil kuisioner ditampirkan hasil smart plg ditampirkan		
BAB 5	ok		
Daftar Pustaka	Masukkan 10 Dosen Umsu		
Persetujuan Sidang Meha Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	09/10-2024	

Medan, Oktober 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(BAIHAQI AMMY, SE, M.AK)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Namira Warosifah Pasaribu
NPM : 2005170212
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.Masmedia Buana Pustaka**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 09 Oktober 2024



Yang Membuat Pernyataan,


Namira Warosifah Pasaribu
NPM. 2005170212

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Masmmedia Buana Pustaka

Namira Warosifah Pasaribu

NPM : 2005170212

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial secara langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manager bagian unit PT. Masmmedia Buana Pustaka cabang Medan sebanyak 41 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh sebanyak 41 orang responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1) sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, 2) desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmmedia Buana Pustaka cabang Medan

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Deentralisasi, Kinerja Manajerial

*The Influence of Accounting Information Systems and Decentralization on
Managerial Performance at PT. Masmmedia Buana Pustaka*

*Namira Warosifah Pasaribu
NPM: 2005170212*

ABSTRACT

The purpose of this study is to test and analyze the influence of accounting information systems and decentralization on managerial performance directly. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all managers of the PT unit. Masmmedia Buana Pustaka Medan branch as many as 41 people while the sample in this study used a saturated sample of 41 respondents. The data collection technique in this study used a documentation study, and a questionnaire. The data analysis technique in this study used a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study used the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that 1) the accounting information system has a significant effect on managerial performance, 2) decentralization has a significant effect on managerial performance at PT. Masmmedia Buana Pustaka Medan Branch

Keywords: Accounting Information System, Decentralization, Managerial Performance

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Masmadia Buana Pustaka”**.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada ayahanda H. Mhd Hamidi pasaribu dan ibunda tercinta Hj.

Sitiombun Hasibuan yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini.

Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE. Ak, M.Si CA, CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Ammy, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan tugas akhir tugas akhir ini.
8. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulanberkas dan administrasi

9. Seluruh Staff pada PT.Masmedia Buana Pustaka yang telah memberikan izin dan kesempatan serta bantuan kepada penulis dalam melaksanakan riset.
10. Saudara saya Mhd Arsyad Pasaribu, Khofifah Hasibuan, Mawaddah Warohmah Pasaribu, Atika Hanifah Pasaribu, Mhd.Althan Abizar Pasaribu dan keponakan tercinta Arsyana Clarissa Pasaribu terima kasih sudah menjadi garda terdepan,memberikan semangat,doa dan dukungan yang tiada henti kepada penulis sampai sekarang ini.
11. Sahabat saya Jannah, Wanda, Indah, Laili, Rosidah, fucha, Mawaddah, Fariha, Pacrista, Echa, Salsabila, Lili yang telah mendukung dan memberikan semangat serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Mhd Najar Azhari Nst, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Namira Warosifah Pasaribu, diri saya sendiri, Apresiasi dan Terimakasih sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih sudah menghargai, berusaha dan tidak menyerah terhadap setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas

cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Agustus 2024
Penulis

Namira warosifah pasaribu
NPM:2005170212

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kinerja Manajerial	11
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial.....	11
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Kinerja Manajerial	12
2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial.....	14
2.1.1.4 Indikator Kinerja Manajerial	15
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.2.2 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	18
2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3 Desentralisasi	22
2.1.3.1 Pengertian Desentralisasi	22
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat Desentralisasi	23
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Desentralisasi	24
2.1.3.4 Indikator Desentralisasi	26
2.2 Kerangka Konseptual	27
2.3 Hipotesis Penelitian	30

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Defenisi Operasional	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	45
4.1.2 Tingkat Pengembalian Responden	45
4.1.3 Deskripsi Data	45
4.2 Analisis Data.....	47
4.2.1 Analisis Outer Model.....	47
4.2.2 Analisis Inner Model	51
4.2.3 Pengujian Hipotesis	52
4.3 Pembahasan	54

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Data Target Penjualan PT. Masmedia Buana Pustaka.....	4
Tabel 1.2 Data Keterlambatan Penyajian Laporan PT. Masmedia Buana Pustaka 2023	5
Tabel 1.2 Data Pembatalan Produk PT. Masmedia Buana Pustaka 2023.....	7
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 3.2 Waktu penelitian	33
Tabel 3.3 Skala Likret.....	35
Tabel 4.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.4 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden	43
Tabel 4.5 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Manajerial	44
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	45
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Desentralisasi	46
Tabel 4.8 Hasil AVE (<i>Average Variant Extracted</i>)	48
Tabel 4.9 <i>Discriminant Validity</i>	49
Tabel 4.10 <i>Composite Reliability</i>	50
Tabel 4.11 Nilai <i>R-Square</i>	51
Tabel 4.12 Nilai <i>F-Square</i>	52
Tabel 4.13 <i>Path Coefficient</i>	53

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Model Struktural PLS	48
Gambar 4.1 <i>Path Coefficient</i>	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi baik bisnis maupun publik menjadikan kinerja sebagai perhatian utama untuk mencapai kinerja yang baik. Kinerja bisa diketahui jika individu atau kelompok tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan berupa tujuan-tujuan atau target-target yang hendak ingin dicapai (Fadhila & Tanjung, 2022).

Kinerja manajerial dalam organisasi merupakan salah satu jawaban dari berhasil atau tidaknya dari tujuan yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer perusahaan- perusahaan di Indonesia sering kali tidak memperhatikan tujuan organisasi secara optimal, kecuali dengan kondisi perusahaan sudah semakin memburuk (Hanum, Erlina, et al., 2021). Kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Lubis & Syafira, 2021). Kinerja manajerial termasuk kemampuan manajer dalam perencanaan, penyelidikan, pengawasan, evaluasi, koordinasi, perundingan, pemilihan staf, representasi dan kinerja sebagai patuh (Ammy, 2018).

Kinerja manajerial dalam organisasi merupakan salah satu jawaban baik atau buruknya suatu laporan keuangan. Oleh karena itu manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang yang ada, mengidentifikasi dan mengatasi masalah, menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan cepat (Ardila, 2023).

Kecakapan manajerial akan berpengaruh positif terhadap anggaran produksi perusahaan. Karenanya kinerja manajerial yang kompeten dinilai penting

untuk terus menunjang peningkatan anggaran produksi, sehingga perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja manajerial. Kinerja manajerial yang dimaksud adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Riva Ubar Harahap, 2021).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajer dalam perusahaan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi (Anandita et al., 2024). Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan sebagai data untuk menyusun laporan keuangan yang bermanfaat bagi manajemen pihak menengah maupun manajemen tingkat atas, selain itu informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung kegiatan- kegiatan rutin perusahaan, mendukung perencanaan dan pengendalian serta implementasi pengendalian internal, (Sihombing, 2008)

Menurut (Bodnar, 2015) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya.

Menurut (Mardi, 2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunanya apabila sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Sedangkan tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai pusat pertanggungjawaban, mendukung operasional sehari-hari dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai dan pemakain dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Suatu Sistem Informasi Akuntansi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor seperti : keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan formalisasi pengembangan sistem informasi

Selanjutnya desentralisasi diperlukan sebagai akibat dari kompleksitas kondisi administrasi, serta tanggung jawab dan tanggung jawab manajer, sehingga Anda harus mendelegasikan wewenang kepada manajer tingkat bawah (Fitrianingrum & Wijayanti, 2011). Dengan begitu perusahaan yang menerapkan desentralisasi akan membantu meringankan beban manajemen yang lebih tinggi (Paylosa, 2014). Pengambilan keputusan yang diserahkan ke manajemen yang lebih rendah akan lebih efektif, karena manajer tersebut yang lebih tahu bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi di dalam lingkupnya.

Desentralisasi adalah delegasi otoritas pembuatan keputusan dalam organisasi, dengan memberikan otoritas kepada manajer dalam berbagai tingkatan operasional untuk membuat keputusan yang terkait dengan bidang pertanggungjawabannya. Beberapa organisasi mungkin lebih terdesentralisasi

dibandingkan organisasi yang lain, sesuai dengan karakteristik dan penyebaran wilayah cakupan (B. Bastian & Nurlela, 2010).

PT. Masmedia Buana Pustaka adalah perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan yang memproduksi dan memasarkan buku-buku yang dibutuhkan Masyarakat, yang memiliki bebarapa cabang di Sumatera utara. Dalam melakukan kegiatan PT. Masmedia Buana Pustaka tentunya setiap cabang dituntut agar mencapai target. Permasalahan yang dihadapi PT. Masmedia Buana Pustaka mengenai pencaian target hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Target Penjualan PT. Masmedia Buana Pustaka

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2018	9.321	7.946	85%
2019	9.200	8.269	90%
2020	8.500	7.953	94%
2021	7.700	7.168	93%
2022	6.400	5.660	88%
2023	7.200	5.750	80%

Sumber PT. Masmedia Buana Pustaka (2024)

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan mencapai target belum efektif hal ini dapat dilihat dari kemampuan manajemen untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan belum tercapai, kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Menurut (Djuitaningsih & Rahman, 2011) kinerja Manajerial suatu organisasi dapat diketahui melalui proses evaluasi kinerja atau penilaian kinerja yaitu penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan personilnya berdasarkan anggaran, sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut (Mahsun, 2012) kriteria rasio efektivitas adalah: 1) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efektif. 2) Jika

diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektivitas berimbang. 3) Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistik, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas (Juniarti & Evelyne, 2003). Organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2018). Bila mana perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan akan dapat mencapai keberhasilan yang dikehendaki. Dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan pesimis untuk mendapatkan tingkat keberhasilan yang dikehendaki (Hafsah & Hanum, 2023)

Menghadapi persaingan itu, PT. Masmmedia Buana Pustaka mulai mengembangkan beberapa produk inovasi pelayanan publik serta memperbaiki kualitas pelayanan publik yang sudah ada. Salah satunya adalah membenahi sistem informasi di dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya dengan melakukan peralihan system. Dimana dalam sebelumnya memiliki banyak kendala seperti kelemahan teknis yang membuat sistem tidak mampu bekerja secara normal ataupun sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya, selain itu terjadinya pembengkakan biaya, sehingga diubah menjadi sebuah siste tetapi system yang digunakan tidak dapat membatu kegiatan pada PT. Masmmedia Buana Pustaka, dimana seringnya terjadi permasalahan dalam penggunaan system tersebut seperti *down server* sehingga terjadi keterlambatan penyajian laporan, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Data Keterlambatan Penyajian Laporan PT. Masmmedia Buana Pustaka 2023

Triwulan	Jumlah Pembatan
I	Terlambat
II	Tepat Waktu
III	Tepat waktu
IV	Terlambat

Sumber PT. Masmmedia Buana Pustaka (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat adanya keterlambatan penyajian laporan PT. Masmmedia Buana Pustaka yang dilakukan akibat human error sehingga data yang dimasukkan marketing tidak masuk ke sistem perusahaan. Kesalahan pengimplementasian perangkat lunak pada *System Application and Processing* (SAP) ini sering terjadi sehingga mengakibatkan akurasi pada laporan maupun informasi yang didapatkan menjadi tidak optimal sehingga terkadang terjadi keterlambatan atas laporan keuangan maupun informasi keuangan, divisi keuangan dalam menyusun laporan keuangan seringkali tidak optimal karena kurang optimalnya operasional pada Sistem Informasi Akuntansi, dan juga maintenance yang dilakukan terus-menerus secara berkala yang dilakukan oleh pihak pusat, maintenance ini dilakukan agar lebih optimalnya kinerja sistem informasi untuk hasil yang akurat dan lebih efisien namun setiap dilakukannya maintenance tersebut memiliki dampak tersendiri yaitu menyebabkan adanya down server dalam beberapa jam. Menurut (Irawati & Ardianshah, 2018) sistem informasi akuntansi merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi. Adanya sistem informasi akuntansi ini diharapkan akan memudahkan

manajer untuk menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan kinerja manajer (Shidqi et al., 2023).

Selanjutnya PT. Masmedia Buana Pustaka kurang menerapkan kebijakan pemberian wewenang atau delegasi manajemen yang rendah dalam pengambilan keputusan, seperti perencanaan dan alokasi anggaran, pengambilan keputusan manajerial, pengembangan gagasan inovatif, pertimbangan investasi besar, dan peningkatan kualitas kerja. Karena pengambilan keputusan tersebut merupakan hak dan wewenang dari manajemen tertinggi, yaitu direktur, hal ini tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial perusahaan. Dimana lambatnya manajemen mendapat informasi sehingga manajer tidak berani mengambil Keputusan terkait dengan permintaan konsumen akan berdampak pada banyaknya pembatalan-pembatalan produk yang dilakukan. Berikut data pembatalan produk PT. Masmedia Buana Pustaka.

Tabel 1.3
Data Pembatalan Produk PT. Masmedia Buana Pustaka 2023

Triwulan	Jumlah Pembatalan
I	98
II	85
III	57
IV	18

Sumber PT. Masmedia Buana Pustaka (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat adanya pembatalan produk yang dilakukan oleh konsumen dengan perusahaan akibat dari lamanya konsumen mendapat respon dari perusahaan, dimana dalam pengambilan keputusan mengenai inovasi produk, manajer harus menunggu tanggapan dari pimpinan pusat. Menurut (Aisyah et al., 2023) Desentralisasi adalah pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada manajer tingkat lebih rendah dalam suatu organisasi. Tingkat pendelegasian ini mencerminkan sejauh mana manajemen

tingkat atas memberikan kebebasan kepada manajemen tingkat rendah untuk membuat kebijakan secara independen. Struktur organisasi, baik terpusat (tersentralisasi) maupun terdesentralisasi, juga memengaruhi kebutuhan akan informasi dalam perusahaan. Dalam struktur terpusat, manajer tingkat rendah harus mengikuti perintah dari manajer tingkat atas, sehingga kebutuhan akan informasi cenderung lebih sedikit. Namun, dalam struktur terdesentralisasi, di mana manajer tingkat rendah memiliki kewenangan pengambilan keputusan, kebutuhan akan informasi menjadi lebih tinggi dan penting untuk memastikan keputusan yang akurat dan meningkatkan kinerja manajerial. Desentralisasi pada manajemen tingkat rendah diperlukan karena semakin kompleksnya tugas, tanggung jawab, dan kondisi administratif. Pendelegasian wewenang membantu meringankan beban manajemen tingkat atas, dan memberikan manajer hak untuk mengambil keputusan penting sesuai dengan bidang dan tanggung jawab mereka. Desentralisasi merupakan pendelagasian wewenang dari manajemen pusat ke manajemen yang lebih rendah. Pendelagasian ini membuat beban kerja manajemen pusat berkurang dan manajer pusat akan lebih fokus pada pekerjaannya (Dwinarian et al., 2017). Desentralisasi diperlukan karena semakin kompleksnya pekerjaan, administratif, tugas dan tanggung jawab di sebuah organisasi. Maka dengan dilakukannya pendelegasian wewenang tersebut dapat meringankan beban kerja manajemen yang lebih tinggi (Shidqi et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Sistem informasi Akuntansi Dan**

Disentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Masmedia Buana Pustaka”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada PT. Masmedia Buana Pustaka yang telah dijelaskan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja manajerial PT. Masmedia Buana Pustaka yang diukur dengan pencapaian target masih kurang efektif hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa tahun yang tidak mampu mencapai target yang telah ditentukan.
2. Kurang optimalnya penggunaan system informasi akuntansi yang pada PT. Masmedia Buana Pustaka, hal ini dapat dilihat dari system informasi yang digunakan tidak dapat berjalan dengan baik.
3. PT. Masmedia Buana Pustaka kurang menerapkan kebijakan pemberian wewenang atau delegasi manajemen yang rendah dalam pengambilan keputusan.
4. Manajer kesulitan dalam merencanakan dan mengelola target yang telah disusun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmedia Buana Pustaka ?

2. Apakah disentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmmedia Buana Pustaka ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmmedia Buana Pustaka.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh disentralisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmmedia Buana Pustaka.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang system informasi akuntansi, disentralisasi, kinerja manajerial sehingga dapat menambah wawasan system informasi akuntansi, disentralisasi, kinerja manajerial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan kinerja PT. Masmmedia Buana Pustaka.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan dapat sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja adalah Hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dengan melaksanakan tujuannya. Menurut (Abidin, 2017), kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Sedangkan menurut peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, menyatakan kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan atau program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dan kualitas dan kuantitas yang terukur. Kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajemen seperti, perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, perwakilan kinerja secara keseluruhan. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Hanum, Hafsah, et al., 2021).

Menurut (Rivai, 2018) menyatakan kinerja manajerial adalah sebagai berikut : “Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang seperti diharapkan. Sedangkan kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai untuk mencapai tujuan organisasi”.

Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial, berbeda dengan kinerja karyawan umumnya bersifat konkrit, sedangkan kinerja manajerial bersifat abstrak dan kompleks (Mulyadi, 2018). Menurut (Juniarti & Carolina, 2017) menjelaskan kinerja manajerial sebagai ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Rivai, 2018) menyatakan kinerja manajerial adalah sebagai berikut : “Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang seperti diharapkan. Sedangkan kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai untuk mencapai tujuan organisasi”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu.

2.1.1.2 Manfaat Dan Tujuan Kinerja Manajerial

Melalui pengukuran kinerja diharapkan instansi pemerintah dapat mengetahui kinerja dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya suatu pengukuran kinerja

maka kegiatan dan program instansi pemerintah dapat diukur dan dievaluasi. Manfaat pengukuran kinerja aparat pemerintah.

Menurut (Mardiasmo, 2018) sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen.
2. Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
3. Untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.
4. Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman (Reward & Punishment) secara objektif atas pencapaian prestasi yang diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati.
5. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
6. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
7. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

Secara umum tujuan sistem pengukuran kinerja aparat pemerintah menurut (Mardiasmo, 2018) sebagai berikut:

1. Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik.
2. Untuk mengukur kinerja finansial dan non finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi.
3. Untuk mengakomodasikan pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai goal congruence.

4. Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa manfaat dan tujuan kinerja aparat pemerintah untuk membantu manajer publik dalam menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai pengendalian organisasi karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan reward and punishment system.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Berjalannya kinerja sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, baik dari dalam maupun dari luar menurut (Mardiasmo, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Faktor Individu, yaitu faktor yang meliputi sikap, sifat-sifat kepribadian, sifat fisik, keinginan atau motivasinya, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budayanya, dan variabel-variabel lainnya.
2. Faktor Situasional, yaitu faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi kebijakan organisasi seperti sistem yang diterapkan (sentralisasi/desentralisasi), jenis pelatihan dan pengawasan, informasi perusahaan yang diperoleh dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen, sistem upah dan lingkungan sosial.
3. Faktor Fisik dan Pekerjaan, yaitu faktor yang meliputi metode kerja, jenis pekerjaan, desain dan kondisi alat-alat kerja, penataan ruang kerja dan lingkungan kerja.

2.1.1.4 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Menurut (I. Bastian, 2016) indikator kinerja aparat pemerintah sebagai berikut:

1. Indikator Masukan (Input); Mengukur jumlah sumber daya seperti dana, sumber daya manusia, peralatan, material, dan masukan lainnya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan.
2. Indikator Proses (Process); Organisasi merumuskan ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Rambu yang paling dominan dalam proses adalah tingkat efisiensi dan ekonomis pelaksanaan kegiatan organisasi.
3. Indikator Keluaran (Output); Digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan. Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat menganalisis apakah kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana.
4. Indikator Hasil (Outcome); Lebih utama daripada sekedar output. Dengan indikator outcome, organisasi akan dapat mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk output memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak.
5. Indikator Manfaat (Benefits); Menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru tampak setelah beberapa waktu

kemudian, khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang. Indikator manfaat menunjukkan hal yang diharapkan untuk dicapai bila keluaran dapat diselesaikan dan berfungsi dengan optimal (tepat waktu dan lokasi).

Menurut (Juniarti & Carolina, 2017) ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif nonkeuangan, hal tersebut adalah :

1. Kemampuan Manajer untuk Membuat Perencanaan.

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

2. Kemampuan untuk Mencapai Target

Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistis, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

3. Kiprah Manajer Diluar Perusahaan

Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *sustēm* adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Menurut (Romney & Steinbart, 2014) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. *Complete* (Lengkap) Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.”

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan yang memiliki bukti asli dan mencatatnya dalam bentuk jurnal dan memposting ke buku besar sehingga melahirkan daftar saldo yang belum disesuaikan , dilakukan proses penyesuaian sehingga melahirkan daftar saldo yang telah disesuaikan , laporan laba rugi, laporan Ekuitas , laporan Neraca.

Menurut *American of certified public accounting* (AICPA) akuntansi adalah seni dalam mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, dan

meringkas secara signifikan dan yang berhubungan dengan uang , transaksi , serta peristiwa yang bersifat financial dan menafsirkan hasilnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar, 2015). Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu eksternal dan internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah. Sedangkan untuk pengguna internal terdiri dari para manajer (Bodnar, 2015)

Menurut (Nugroho, 2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Sedangkan menurut (Baridwan, 2010) Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan.

2.1.2.2 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Nugroho, 2011) menyatakan bahwa unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah:

1. Formulir : Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.
2. Jurnal : Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
3. Buku Besar : Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
4. Buku Pembantu : Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
5. Laporan : Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan

perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Nugroho, 2011) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal tersebut.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan.

2.1.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat

memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Tujuan Sistem informasi Akuntansi, antara lain :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Adapun indikator yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi adalah berdasarkan penelitian (Mauliansyah & Saputra, 2019):

1. Pemanfaatan SIA
2. Kualitas SIA
3. Keamanan SIA
4. Sarana Pendukung SIA

Menurut (Warsita, 2018) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi. Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor dibagi

menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektivitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kemanfaatan meliputi :

- 1) Menjadi pekerjaan lebih mudah (makes job easier).
- 2) Bermanfaat (usefull)
- 3) Menambah produktifitas (increas productivity).

2. Efektivitas meliputi :

- 1) Mempertinggi efektifitas (enchance effectiveness)
- 2) Mengembangkan kinerja pekerjaan (improve the job performance)”.

2.1.3 Desentralisasi

2.1.3.1 Pengertian Desentralisasi

Desentralisasi adalah konsep yang lebih luas dan berhubungan dengan seberapa jauh manajemen puncak mendelegasikan wewenang ke bawah divisi-divisi, cabang-cabang, atau satuan-satuan organisasi tingkat lebih bawah lainnya (Handoko, 2018). Desentralisasi juga merupakan pendelegasian wewenang dalam membuat keputusan dan kebijakan kepada manajer atau orang-orang yang berada pada level bawah dalam suatu struktur organisasi dan dapat memperbaiki serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas suatu organisasi.

Menurut (Hansen & Mowen, 2019) mengemukakan bahwa desentralisasi (decentralization) adalah praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah. Esensi dari desentralisasi adalah kebebasan pengambilan keputusan. Suatu organisasi yang desentralisasi, manajer pada jenjang yang lebih rendah membuat dan mengimplementasikan keputusan,

sedangkan dalam organisasi yang tersentralisasi, manajer pada jenjang yang lebih rendah hanya bertanggung jawab terhadap implementasi keputusan.

Desentralisasi merupakan pendelagasian wewenang dari manajemen pusat ke manajemen yang lebih rendah. Pendelagasian ini membuat beban kerja manajemen pusat berkurang dan manajer pusat akan lebih fokus pada pekerjaannya. Desentralisasi diperlukan karena semakin kompleksnya pekerjaan, administratif, tugas dan tanggung jawab disebuah organisasi. Maka dengan dilakukannya pendelegasian wewenang tersebut dapat meringankan beban kerja manajemen yang lebih tinggi (Wijaya, 2021).

Desentralisasi adalah pendelegasian wewenang atau kekuasaan untuk mengembalikan pendelegasian tersebut kepada manajemen tingkat bawah dalam organisasi (Simamora, 2016). Pada dasarnya, desentralisasi memindahkan titik pengambilan keputusan ke lapisan manajerial yang paling rendah untuk setiap keputusan yang mesti diambil. Tingkat desentralisasi tergantung pada luasnya otoritas pengambilan keputusan yang didelegasikan oleh manajemen puncak kepada lapisan manajemen dibawah-Nya. Pada perusahaan yang terdesentralisasi, tanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian kegiatankegiatan operasional di delegasikan di antara para manajer. Manajer-manajer ini mengemban otoritas untuk membuat keputusan-keputusan tanpa harus meminta persetujuan dari manajemen yang lebih tinggi.

2.1.3.2 Manfaat Disentralisasi

Menurut (Mulyadi, 2018), Manfaat Desentralisasi yaitu :

1. Pengumpulan dan Penggunaan Informasi Lokal

Kualitas keputusan dipengaruhi oleh mutu informasi yang tersedia, ketika perusahaan berkembang dan beroperasi dipasar dan diwilayah yang berbedabeda, manajemen pusat mungkin tidak memahami betul kondisi lokal yang ada.

2. Tanggapan Terhadap Kompleksitas Lingkungan

Ketika manajemen berhadapan dengan produk dewasa dalam suatu industri dengan teknologi static, terdapat sedikit kebutuhan akan desentralisasi ketimbang sebuah perusahaan menghadapi ketidakpastian pada semua bidang.

3. Pemusatan Aktivitas Manajemen Pusat

Pada saat tanggung jawab atas kegiatan-kegiatan bisnis harian di delegasikan dari manajemen sensus ke manajemen madya, manajemen sensus akan lebih leluasa untuk memusatkan perhatiannya pada perencanaan strategis.

4. Pelatihan dan Pemasalahan Manajer

Pengambilan keputusan yang terdesentralisasi juga menawarkan pelatihan yang sangat baik bagi para manajer.

5. Kemampuan Mengevaluasi Segmen-segmen

Desentralisasi biasanya mencakup laporan kinerja untuk setiap segmen yang ada.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Desentralisasi

Menurut (Handoko, 2018) menyatakan bahwa desentralisasi mempunyai nilai hanya bila dapat membantu organisasi mencapai tujuannya dengan efisien.

Penentuan derajat desentralisasi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Karakteristik manajemen

Banyak manajer puncak yang otak-atik dan menginginkan pengawasan pusat yang kuat. Hal ini akan mempengaruhi kesediaan manajemen untuk mendelegasikan wewenangnya.

2. Ukuran dan tingkat pertumbuhan organisasi

Organisasi tidak mungkin efisien bila semua wewenang pembuatan keputusan ada pada satu atau beberapa manajer puncak saja. Suatu organisasi yang tumbuh semakin besar dan kompleks, ada kecenderungan untuk meningkatkan desentralisasi. Begitu juga, tingkat pertumbuhan yang semakin cepat akan memaksa manajemen meningkatkan delegasi wewenangnya.

3. Strategi dan lingkungan organisasi

Strategi organisasi akan mempengaruhi tipe pasar, lingkungan teknologi, dan persaingan yang harus dihadapinya. Faktor-faktor ini yang selanjutnya mempengaruhi derajat desentralisasi.

4. Penyebaran geografis organisasi

Umumnya, semakin menyebar satuan-satuan organisasi secara geografis, organisasi akan cenderung melakukan desentralisasi, karena pembuatan keputusan akan lebih sesuai kondisi lokal masing-masing.

5. Tersedianya peralatan pengawasan yang efektif

Organisasi yang kekurangan peralatan-peralatan efektif untuk melakukan pengawasan satuan-satuan tingkat bawah akan cenderung melakukan

sentralisasi bila manajemen tidak dapat dengan mudah memonitor pelaksanaan kerja bawahannya.

6. Kualitas manajer

Desentralisasi memerlukan lebih banyak manajer-manajer yang berkualitas, karena mereka harus membuat keputusan sendiri.

7. Keanekaragaman produk dan jasa

Makin beraneka ragam produk atau jasa yang ditawarkan, organisasi cenderung melakukan desentralisasi, dan sebaliknya semakin tidak beraneka ragam maka lebih cenderung melakukan sentralisasi.

8. Karakteristik-karakteristik organisasi lainnya, seperti biaya dan risiko yang berhubungan dengan pembuatan keputusan, sejarah pertumbuhan organisasi, kemampuan manajemen bawah dan sebagainya.

2.1.3.4 Indikator Desentralisasi

Desentralisasi yaitu wewenang pengambilan keputusan berada pada level organisasi yang lebih rendah. Menurut (Aisyah et al., 2023) dapat disimpulkan indikator dari desentralisasi yaitu :

1. Pengembangan gagasan inovatif yaitu suatu cara atau ide-ide yang dilakukan untuk meningkatkan bidang apa pun untuk mendukung kemajuan perusahaan.
2. Pengambilan keputusan bagi para manajer adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data.
3. Mempertimbangkan investasi dalam skala besar merupakan bentuk penundaan untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.

4. Perencanaan dalam pengalokasian anggaran adalah suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter Standar dan satuan ukuran yang lain.
5. Meningkatkan kualitas kerja adalah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan oleh perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Perusahaan memanfaatkan aset-aset digital yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Atas dasar tersebut, dilakukan investasi untuk mengembangkan kapasitas teknologi informasi agar mendorong aktivitas bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan di era digital, terutama pada perangkat lunak (software) (Ardila et al., 2024).

Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi manajemen guna mendukung struktur suatu perusahaan. Sistem ini memberikan informasi berkualitas tinggi sehingga pengambilan keputusan dapat ditingkatkan. Penting untuk memiliki sistem yang dapat diandalkan sebagai sumber penyedia informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan kebijakan yang efisien dan meningkatkan kinerja.

SIA dapat membantu manajer mengatur operasi dan mengurangi ketidakpastian untuk membantu bisnis mencapai tujuannya secara efisien. Sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk membantu manajer dalam mengawasi perusahaan serta mengatasi hambatan. Hal ini membuat SIA mengalami peningkatan signifikan. Sebelumnya, SIA digunakan untuk mengarsipkan data keuangan internal yang dikumpulkan sepanjang sejarah perusahaan. Namun, sekarang sistem ini semakin banyak memasukkan data dari sumber lain dan informasi non-keuangan (Mia & Chenhall, 1994). Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa manajemen kini dihadapkan pada tanggung jawab pemecahan masalah yang semakin rumit.

Mengacu pada hasil penelitian sebelumnya, oleh (Anwar & Nainggolan, 2023); (Nainggolan, 2023); (Harahap, 2021); (Islami, Q & Daud, 2021); (Kontesa & Siahaan, 2021); (Lubis & Syafira, 2021); (Afriantoni & Erwati, 2018); (Irawati & Ardianshah, 2018) (Aritonang et al., 2021), (Riva Ubar Harahap, 2021) kinerja manajerial dipengaruhi oleh system informasi akuntansi secara signifikan.

2.2.2 Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial

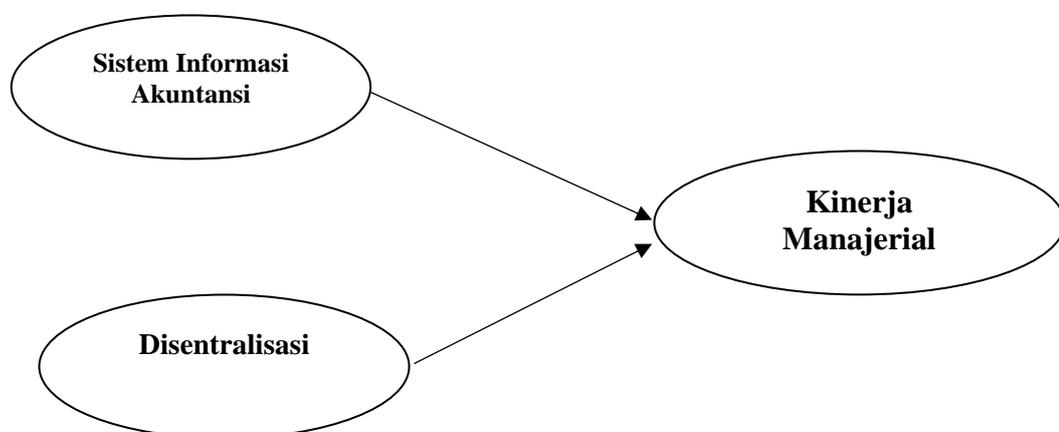
Desentralisasi merupakan pendelagasian wewenang dari manajemen pusat ke manajemen yang lebih rendah. Pendelagasian ini membuat beban kerja manajemen pusat berkurang dan manajer pusat akan lebih focus pada pekerjaannya (Dwinarian et al., 2017) Desentralisasi diperlukan karena semakin kompleksnya pekerjaan, administratif, tugas dan tanggung jawab di sebuah organisasi. Maka dengan dilakukannya pendelegasian wewenang tersebut dapat meringankan beban kerja manajemen yang lebih tinggi. Selain itu struktur

organisasi yang melakukan kegiatan desentralisasi dapat mendorong para pemberi pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas

Kesesuaian / fit desentralisasi digunakan untuk memperbaiki kinerja manajerial. Dalam organisasi terdesentralisasi manajer akan mempunyai kebutuhan yang spesifik, informasi sistem akuntansi manajemen akan memudahkan manajer untuk memutuskan secara lebih efektif dan pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang lebih baik (Wiryana, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (E. P Nainggolan, 2015) (Alpi & Donggoran, 2022) (Wijaya, 2021) (Salim, 2024) (Ardiany, 2021) (Epi & Ikrima, 2023) (Fitriasuri & Arsyad, 2022) (Dwinarian et al., 2017; Islami, Q & Daud, 2021) (Amalia & Norsita, 2023) yang menyatakan bahwa desentralisasi berhubungan positif dengan kinerja manajerial.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis menurut (Sugiyono, 2018), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmedia Buana Pustaka.
2. Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmedia Buana Pustaka.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Juliandi et al., 2015). Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasi Variabel

Definisi operasional variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terkait (devenden variabel) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negative bagi variabel terkait nantinya, dalam penelitian ini yang menjadi indeviden adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaanya	1. Pemanfaatan SIA 2. Kualitas SIA 3. Keamanan SIA 4. Sarana Pendukung SIA <i>Sumber:</i> (Mauliansyah & Saputra, 2019)	Likert
2	Disentralisasi (X2)	Disentralisasi merupakan Praktik pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah	1. Pengembangan gagasan inovatif 2. Pengambilan keputusan bagi para manajer 3. Mempertimbangkan investasi dalam skala besar 4. Perencanaan dalam pengalokasian anggaran 5. Meningkatkan kualitas kerja <i>Sumber :</i> (Aisyah et al., 2023)	Likert
3	Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial sebagai ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi	1. Kemampuan Manajer untuk Membuat Perencanaan. 2. Kemampuan untuk Mencapai Target 3. Kiprah Manajer Diluar Perusahaan <i>Sumber</i> (Juniarti & Carolina, 2015)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Masmedia Buana Pustaka Jl. Sisingamangaraja Km.10 Kompleks Atc Blok Mahoni No.6 Medan

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2024 sampai dengan Oktober 2024. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juni				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pra Riset																				
3	Penyusunan Skripsi																				
4	Seminar Skripsi																				
5	Pengumpulan data																				
6	Penulisan laporan																				
7	Penyelesaian laporan																				
8	Sidang meja hijau																				

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini seluruh manager bagian unit PT. Masmedia Buana Pustaka cabang Medan sebanyak 41 orang.

3.3.3 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 41 orang manager bagian unit PT. Masmedia Buana Pustaka cabang Medan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan langsung dilakukan dengan dengan cara metode dokumentasi dan kuesioner. Metode dokumentasi adalah merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yng diteliti dalam penelitian ini berupa laporan target PT. Masmedia Buana Pustaka. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta informasi yang diperlukan dalam

penelitian ini kuesioner di sebarakan kepada 41 orang perwakilan PT. Masmedia Buana Pustaka.

Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Ordinal

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	KB	Kurang Baik	3
4	TB	Tidak Baik	2
5	STB	Sangat Tidak Baik	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan, 2015) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (convergent validity); (b) realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity); dan (c) validitas diskriminan (discriminant validity) serta analisis model struktural (inner model), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair et al., 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.

Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (Partial Least Square) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghazali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE).
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.5.1 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap

variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.5.2 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

Analisis Pengaruh Langsung X terhadap Y

- 1) Hipotesis
 - a) H_0 : X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
 - b) H_1 : X berpengaruh signifikan terhadap Y
- 2) Kriteria pengujian hipotesis
 - a) Tolak H_0 jika nilai sig $< \alpha 0,05$
 - b) Terima H_0 jika nilai sig $> \alpha 0,05$

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambar Umum Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel karakteristik sistem informasi akuntansi (X1), 10 pernyataan untuk variabel desentralisasi (X2), dan 6 pernyataan untuk variabel kinerja manajerial (Y). Angket yang disebar ini diberikan sebagai responden pada sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Tingkat Pengembalian Responden

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada 41 orang manager bagian unit PT. Masmedia Buana Pustaka cabang Medan sebagai responden pada sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Dari 41 angket yang disebar kepada responden tetapi tidak seluruhnya balik kepada peneliti, dimana jumlah angket yang balik kepada peneliti sebanyak 35 angket.

4.1.3 Deskripsi Data

4.1.3.1 Karakteristik Responden

Hasil tabulasi karakteristik 35 responden diolah menggunakan program SPSS yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian :

1. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan jenis kelamin dari 35 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Perempuan	14	40
Laki-laki	21	60
Jumlah	35	100

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin, dimana responden laki-laki lebih banyak dari perempuan yaitu laki-laki 21 responden (60%).

2. Jenjang Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan jenjang pendidikan dari 35 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Deskriptif Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenjang Pendidikan :		
S3	0	0
S2	0	0
S1	16	45,71
D3	5	14,29
SMA	14	40.00
Total	35	100

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel 4.2 dapat dilihat gambaran tentang jenjang pendidikan, mayoritas para responden tamatan S1, yaitu sebanyak 16 responden (42.71%). Dimana dengan pendidikan pegawai pada PT. Masmmedia Buana Pustaka cabang Medan yang mayoritas sarjana menunjukkan bahwa kompetensi pegawai dalam melakukan pekerjaan cukup tinggi.

3. Usia

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan usia dari 35 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Usia :		
<30 tahun	6	17.14
30-39 tahun	18	51.43
40-50 tahun	10	28.57
> 50tahun	1	2.86
Total	35	100

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat gambaran tentang usia, sebagian besar responden memiliki usia 30-39 tahun yaitu sebanyak 18 responden (51.43%). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai dengan usia 30-39 tahun akan lebih semangat dan lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya. Dengan dominannya usia produktif pegawai pada PT. Masmmedia Buana Pustaka cabang Medan akan berdampak pada terselenggaranya lebih maksimal pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

4.1.3.2 Karakteristik Jawaban Responden

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Sugiyono, 2018) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interval kategorinya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Setelah diperoleh kategorisasi rata-rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas tanggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja Manajerial (Y1)

Dalam penelitian ini, variabel kinerja manajerial diukur dengan 3 indikator antara lain 1) Kemampuan Manajer untuk Membuat Perencanaan, 2) Kemampuan untuk Mencapai Target, 3) Kiprah Manajer Diluar Perusahaan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel penyerapan anggaran yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Manajerial

No	Pernyataan	Distribusi tanggapan					Total	Rata-rata	Kategori
		STB	TB	KB	B	SB			
		F	F	F	F	F			
Kemampuan Manajer untuk Membuat Perencanaan									
1	Dapat menentukan tujuan dan kebijakan yang akan dicapai	4	7	9	11	4	35	3.11	Kurang Baik
	Persentase	11.4	20	25.7	31.4	11.4	100		
2	Berperan dalam penentuan rencana kerja kedepaya	6	5	6	12	6	35	3.20	Kurang Baik
	Persentase	17.1	14.3	17.1	34.3	17.1	100		
Kemampuan untuk Mencapai Target									
3	Dapat mencapai target yang telah ditentukan	4	6	9	12	4	35	3.17	Kurang Baik
	Persentase	11.4	17.1	25.7	34.3	11.4	100		
4	mampu mencapai rencana kinerja perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya	4	9	7	7	8	35	3.17	Kurang Baik
	Persentase	11.4	25.7	20	20	22.9	100		
Kiprah Manajer Diluar Perusahaan									
5	Mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah dengan tepat.	1	10	15	5	4	35	3.03	Kurang Baik
	Persentase	2.9	28.6	42.9	14.3	11.4	100		
6	Mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi diluar perusahaan.	4	7	6	8	10	35	3.37	Kurang Baik
	Persentase	11.4	20	17.1	22.9	28.6	100		
Rata-rata		4	7	9	9	6	35	3.18	Kurang Baik

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, kinerja manajerial pada CU. Makmur Bersama berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 3,18 (kurang baik) hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial pada PT. Masmedia Buana Pustaka cabang Medan belum optimal hal ini terbukti dengan adanya beberapa cabang yang tidak mampu mencapai target yang telah ditentukan sehingga kinerja manajerial pada PT. Masmedia Buana Pustaka cabang Medan kurang baik.

2. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Dalam penelitian ini, variabel karakteristik system informasi akuntansi diukur dengan 4 indikator antara lain 1) pemanfaatan SIA, 2) kualitas SIA, 3) keamanan SIA, 4) sarana pendukung SIA. Masing-masing pernyataan dari

indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel sistem informasi akuntansi yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Distribusi tanggapan					Total	Rata-rata	Katagori
		STB	TB	KB	B	SB			
		F	F	F	F	F			
Pemanfaatan SIA									
1	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menyajikan data yang lengkap	6	7	9	10	3	35	2.91	Kurang Baik
	Persentase	17.1	20	25.7	28.6	8.6	100		
2	Sistem informasi akuntansi menyajikan laporan yang handal	5	7	12	6	5	35	2.97	Kurang Baik
	Persentase	14.3	20	34.3	17.1	14.3	100		
Kualitas SIA									
3	Tersedia perangkat yang layak dan sesuai untuk digunakan	11	2	11	6	5	35	2.77	Kurang Baik
	Persentase	31.4	5.7	31.4	17.1	14.3	100		
4	Tersedia jaringan berbagi bersama (online) untuk mendukung kinerja sistem informasi akuntansi di tempat usaha	6	7	6	10	6	35	3.09	Kurang Baik
	Persentase	17.1	20	17.1	28.6	17.1	100		
Keamanan SIA									
5	Ketersediaan sistem informasi akuntansi yang reliabel sangat membantu dalam upaya untuk mengambil kebijakan di tempat kerja	6	10	11	4	4	35	2.71	Kurang Baik
	Persentase	17.1	28.6	31.4	11.4	11.4	100		
6	Sistem informasi akuntansi memiliki tingkat keamanan dengan hanya memberikan izin akses kepada yang berhak	7	7	11	6	4	35	2.80	Kurang Baik
	Persentase	20	20	31.4	17.1	11.4	100		
Sarana Pendukung SIA									
7	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan perencanaan kebijakan ke depan bagi perusahaan	6	6	12	6	5	35	2.94	Kurang Baik
	Persentase	17.1	17.1	34.3	17.1	14.3	100		
8	Hasil penyajian laporan usaha melalui sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi setiap saat sesuai dengan kebutuhan perusahaan	3	8	9	11	4	35	3.14	Kurang Baik
	Persentase	8.6	22.9	25.7	31.4	11.4	100		
rata-rata		6	7	10	7	5	35	2.92	Kurang Baik

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, sistem informasi akuntansi pada PT. Masmedia Buana Pustaka cabang Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 2,92 (kurang baik) hal ini menunjukkan bahwa sistem

informasi akuntansi pada PT. Masmmedia Buana Pustaka cabang Medan belum optimal hal ini terbukti seringnya terjadi permasalahan dalam penggunaan system yang diterapkan seperti lambatnya manajemen mendapat informasi serta seringnya tidak sinkron dengan laporan yang telah disusun,

3. Disentralisasi (X2)

Dalam penelitian ini, variabel kecerdasan intelektual diukur dengan 5 indikator antara lain 1) pengembangan gagasan inovatif, 2) pengambilan keputusan bagi manajer, 3) mempertimbangkan investasi dalam skala besar, 4) perencanaan dalam pengalokasian anggaran 5) meningkatkan kualitas kerja. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel disentralisasi yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Disentralisasi

No	Pernyataan	Distribusi tanggapan					Ttotal	Rata-rata	Kategori
		STB F	TB F	KB F	B F	SB F			
Pengembangan gagasan inovatif									
1	Saya mendapat kewenangan dalam pengembangan produk baru	6	4	5	12	8	35	3.34	Kurang Baik
	Persentase	17.1	11.4	14.3	34.3	22.9	100		
2	Saya mendapat wewenang untuk membuat inovasi baru	8	3	3	15	6	35	3.23	Kurang Baik
	Persentase	22.9	8.6	8.6	42.9	17.1	100		
Pengambilan keputusan bagi para manajer									
3	Saya mengambil keputusan sesuai dengan persetujuan dari bagian lain.	7	4	8	9	7	35	3.14	Kurang Baik
	Persentase	20	11.4	22.9	25.7	20	100		
4	Saya mempunyai kewenangan dalam pengangkatan dan pemecatan karyawan dibagian saya	6	4	8	10	7	35	3.23	Kurang Baik
	Persentase	17.1	11.4	22.9	28.6	20	100		
Mempertimbangkan investasi dalam skala besar									
5	Saya mempunyai kewenangan dalam pengambilan Keputusan investasi yang utama	5	7	5	13	5	35	3.17	Kurang Baik
	Persentase	14.3	20	14.3	37.1	14.3	100		
6	Saya mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh	8	4	6	10	7	35	3.11	Kurang Baik

	perusahaan								
	Persentase	22.9	11.4	17.1	28.6	20	100		
Perencanaan dalam pengalokasian anggaran									
7	Saya diberi kewenangan dalam pembuatan anggaran dalam perusahaan	3	2	6	15	9	35	3.71	Baik
	Persentase	8.6	5.7	17.1	42.9	25.7	100		
8	Saya selalu memberi prioritas pengalokasian anggaran pada bagian yang mengalami kekurangan dana	5	3	7	7	13	35	3.23	Kurang Baik
	Persentase	14.3	8.6	20	20	37.1	100		
Meningkatkan kualitas kerja									
9	Saya memiliki kewenangan dalam menyusun rencana untuk meningkatkan kualitas kerja	1	0	10	10	14	35	4.03	Baik
	Persentase	2.9	0	28.6	28.6	40	100		
10	Saya memiliki wewenang untuk merencanakan system untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai	0	1	5	17	12	35	4.14	Baik
	Persentase	0	2.9	14.3	48.6	34.3	100		
rata-rata		6	4	7	11	7	35	3.27	Kurang Baik

(Sumber : Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, disentralisasi pada PT. Masmmedia Buana Pustaka cabang Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 3.27 (kurang baik) hal ini menunjukkan bahwa disentralisasi pegawai pada PT. Masmmedia Buana Pustaka cabang Medan belum baik hal ini terbukti dari PT. Masmmedia Buana Pustaka kurang menerapkan kebijakan pemberian wewenang atau delegasi manajemen yang rendah dalam pengambilan keputusan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

4.2.1.1 Validity Item

Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan besaran *variance* yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh *error* pengukuran. Standarnya adalah bila nilai AVE diatas 0,5 maka dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki *convergent validity* yang baik.

Artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

Tabel 4.8
Hasil Average Variance Extracted (AVE)

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Disentralisasi	0.765
Kinerja Manajerial	0.691
SIA	0.651

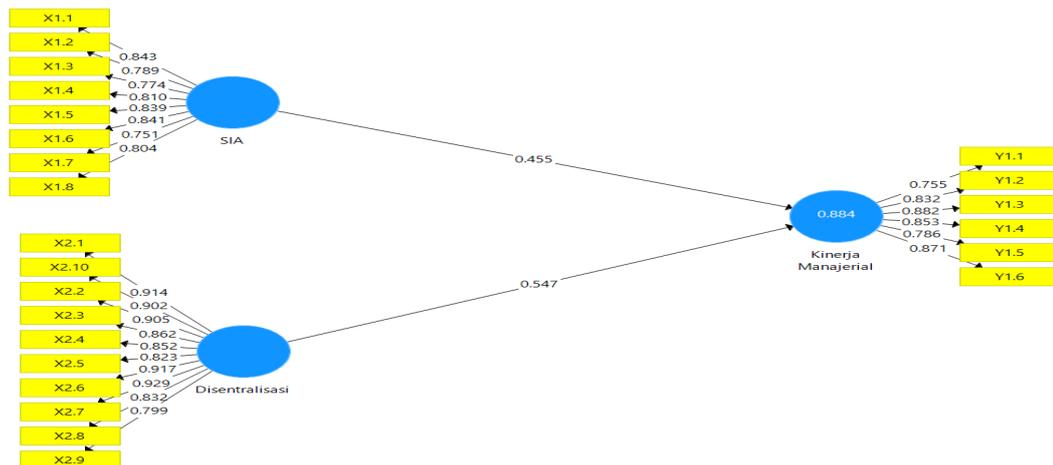
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk disentralisasi sebesar 0,765; kinerja manajerial sebesar 0,691; system informasi akuntansi sebesar 0,651,. Ketiga variabel memiliki AVE yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstrak. Ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstrak dari blok lain.

Berikut adalah nilai *validity item* yang dapat dilihat pada kolom *standardized loading*:



Gambar 4.1

Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa seluruh loading bernilai lebih dari 0,5 sehingga tidak perlu disisihkan. Dengan demikian, tiap indikator telah valid untuk menjelaskan masing-masing laten variabelnya yaitu system informasi akuntansi, disentralisasi dan kinerja manajerial.

Discriminant validity yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator kontrak yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4.9
Discriminant Validity

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
X1.1	0.535	0.726	0.843
X1.2	0.557	0.599	0.789
X1.3	0.647	0.683	0.774
X1.4	0.667	0.716	0.810
X1.5	0.611	0.685	0.839
X1.6	0.680	0.733	0.841
X1.7	0.641	0.721	0.751
X1.8	0.562	0.734	0.804
X2.1	0.914	0.830	0.708
X2.10	0.902	0.818	0.690
X2.2	0.905	0.848	0.737
X2.3	0.862	0.717	0.670
X2.4	0.852	0.733	0.575
X2.5	0.823	0.747	0.650
X2.6	0.917	0.807	0.705

X2.7	0.929	0.839	0.683
X2.8	0.832	0.799	0.673
X2.9	0.799	0.628	0.525
Y1.1	0.608	0.755	0.673
Y1.2	0.758	0.832	0.753
Y1.3	0.856	0.882	0.695
Y1.4	0.688	0.853	0.690
Y1.5	0.651	0.786	0.626
Y1.6	0.845	0.871	0.872

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

4.2.1.3 Composite Reliability

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi..

Tabel 4.10
Hasil Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho A	Composite Reliability
Disentralisasi	0.966	0.968	0.970
Kinerja Manajerial	0.910	0.918	0.930
SIA	0.923	0.924	0.937

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* disentralisasi sebesar 0,970; kinerja manajerial sebesar 0,930; system informasi akuntansi sebesar 0,937 selanjutnya nilai *cronbach's alpha* disentralisasi sebesar 0,966; kinerja manajerial sebesar 0,910; system informasi akuntansi sebesar 0,923. Keempat laten memperoleh nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur.

4.2.2 Analisis Inner Model

4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut

Tabel 4.11
Hasil R²

	R Square	Adjusted R Square
Kinerja Manajerial	0.884	0.876

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Dari tabel di atas 4.11 diketahui bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi dan disentralisasi terhadap kinerja manajerial dengan nilai *r-square*

0,884 mengindikasikan bahwa variasi nilai kinerja manajerial mampu dijelaskan oleh variasi nilai sistem informasi akuntansi dan disentralisasi sebesar 88.4% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (kuat), dan 11.6% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.2.2 Uji F^2 (*Size Effect / F-Square*)

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai F^2 sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai F^2 sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai F^2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) dari variabel eksogen terhadap endogen (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *F-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4.12
Nilai *F-Square*

	Kinerja Manajerial
Disentralisasi	1.085
Kinerja Manajerial	
SIA	0.750

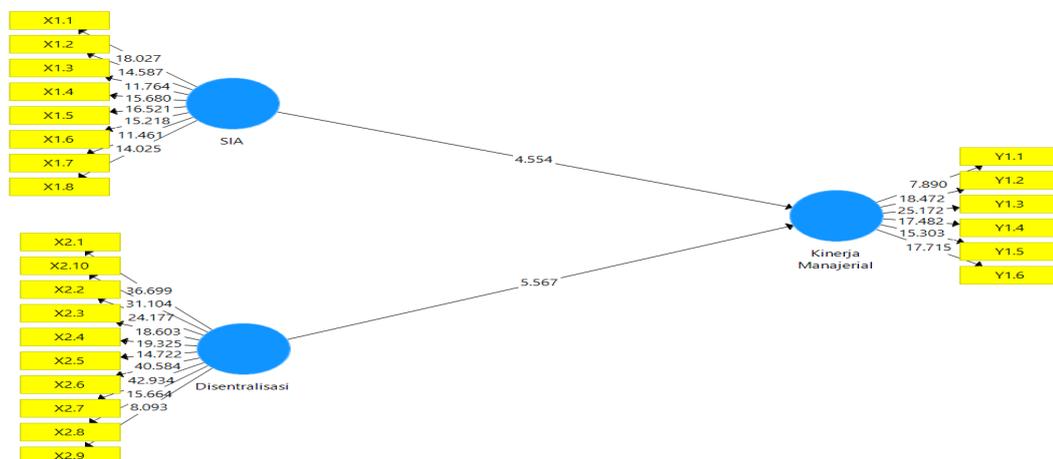
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa :

1. Pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,750 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (baik).
2. Pengaruh disentralisasi terhadap kinerja manajerial mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 1,085 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (baik).

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini :



Gambar 4.2
Path Coefficient

Ada beberapa tahap dalam mengevaluasi model struktural. Pertama adalah melihat signifikansi pengaruh antara konstruk. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk.

Melihat signifikansi pengaruh antara konstruk dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*). Tanda dalam *path coefficient* harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, untuk menilai signifikansi *path coefficient* dapat dilihat dari t test (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping* (*resampling method*). Berikut hasil pengujian t terhadap innes dan outer model.

Uji t yang dilakukan merupakan hasil uji t dari perhitungan secara bootstrap. Hasil uji t pada gambar di atas selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t tabel.

Tabel 4.13
Hasil Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Disentralisasi -> Kinerja Manajerial	0.547	0.552	0.098	5.567	0.000
SIA -> Kinerja Manajerial	0.455	0.451	0.100	4.554	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > \alpha = 0.05$ atau $P_{value} < \alpha = 5\%$ atau 0.05 . Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa :

1. Nilai t statistic untuk system informasi akuntansi (X1) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar 4.554 dan nilai Pvalue sebesar 0.000 . Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari system informasi akuntansi (X1) terhadap kinerja manajerial (Y). Besarnya system informasi akuntansi (X1) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar 0.455. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan semakin baik system informasi akuntansi a maka semakin baik pula kinerja manajerial.
2. Nilai t statistic untuk disentralisasi (X2) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar 5.567 dan nilai Pvalue sebesar 0.000 . Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari disentralisasi (X2) terhadap kinerja manajerial (Y). Besarnya disentralisasi (X2) terhadap kinerja

manajerial (Y) sebesar 0.547. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan semakin baik desentralisasi maka semakin baik pula kinerja manajerial.

4.3 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmmedia Buana Pustaka hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan semakin baik system informasi akuntansi a maka semakin baik pula kinerja manajerial dimana dengan system informasi akuntansi yang telah dibuat dilaksanakan dengan secara efektif maka kinerja manajerial akan semakin meningkat, pimpinan dengan mudah akan melakukan rencana yang telah susun dengan demikian maka kinerja manajerial akan semakin baik.

Perusahaan memanfaatkan aset-aset digital yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Atas dasar tersebut, dilakukan investasi untuk mengembangkan kapasitas teknologi informasi agar mendorong aktivitas bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan di era digital, terutama pada perangkat lunak (software) (Ardila et al., 2024).

Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi manajemen guna mendukung struktur suatu perusahaan. Sistem ini memberikan informasi berkualitas tinggi sehingga pengambilan keputusan dapat ditingkatkan. Penting untuk memiliki sistem yang dapat diandalkan sebagai sumber penyedia informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan kebijakan yang efisien dan meningkatkan kinerja.

SIA dapat membantu manajer mengatur operasi dan mengurangi ketidakpastian untuk membantu bisnis mencapai tujuannya secara efisien. Sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk membantu manajer dalam mengawasi perusahaan serta mengatasi hambatan. Hal ini membuat SIA mengalami peningkatan signifikan. Sebelumnya, SIA digunakan untuk mengarsipkan data keuangan internal yang dikumpulkan sepanjang sejarah perusahaan. Namun, sekarang sistem ini semakin banyak memasukkan data dari sumber lain dan informasi non-keuangan (Mia & Chenhall, 1994). Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa manajemen kini dihadapkan pada tanggung jawab pemecahan masalah yang semakin rumit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anwar & Nainggolan, 2023); (Nainggolan, 2023); (Harahap, 2021); (Islami, Q & Daud, 2021); (Kontesa & Siahaan, 2021); (Lubis & Syafira, 2021); (Afriantoni & Erwati, 2018); (Irawati & Ardianshah, 2018) (Aritonang et al., 2021), (Riva Ubar Harahap, 2021) kinerja manajerial dipengaruhi oleh system informasi akuntansi secara signifikan.

2. Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmadia Buana Pustaka yang berarti semakin meningkat desentralisasi akan diikuti dengan kenaikan kinerja manajerial. Independensi yang dimiliki oleh manajer tersebut juga akan berdampak kepada manajer tersebut dapat dengan leluasa dalam berfikir dan bertindak untuk mencapai tujuan organisasi.

Desentralisasi merupakan pendelagasian wewenang dari manajemen pusat ke manajemen yang lebih rendah. Pendelagasian ini membuat beban kerja manajemen pusat berkurang dan manajer pusat akan lebih focus pada pekerjaannya (Dwinarian et al., 2017) Desentralisasi diperlukan karena semakin kompleksnya pekerjaan, administratif, tugas dan tanggung jawab di sebuah organisasi. Maka dengan dilakukannya pendelegasian wewenang tersebut dapat meringankan beban kerja manajemen yang lebih tinggi. Selain itu struktur organisasi yang melakukan kegiatan desentralisasi dapat mendorong para pemberi pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas

Kesesuaian / fit desentralisasi digunakan untuk memperbaiki kinerja manajerial. Dalam organisasi terdesentralisasi manajer akan mempunyai kebutuhan yang spesifik, informasi sistem akuntansi manajemen akan memudahkan manajer untuk memutuskan secara lebih efektif dan pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang lebih baik (Wiryana, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (E. P Nainggolan, 2015) (Alpi & Donggoran, 2022) (Wijaya, 2021) (Salim, 2024) (Ardiany, 2021) (Epi & Ikrima, 2023) (Fitriasuri & Arsyad, 2022) (Dwinarian et al., 2017; Islami, Q &

Daud, 2021) (Amalia & Norsita, 2023) yang menyatakan bahwa desentralisasi berhubungan positif dengan kinerja manajerial.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Masmmedia Buana Pustaka sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmmedia Buana Pustaka.
2. Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Masmmedia Buana Pustaka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang sudah tersedia, sebaiknya perusahaan juga menyediakan petunjuk atau pedoman pelaksanaan atas sistem tersebut, sehingga memudahkan user dalam melaksanakan sistem tersebut. Selain itu penggunaan sistem yang ada di perusahaan tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi, maka sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan penggunaan sistem secara mendalam, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.

2. Pimpinan perusahaan agar mengevaluasi penerapan desentralisasi agar dapat berjalan dengan lebih efektif dengan cara setiap keputusan keputusan tertentu mengenai kegiatan operasional yang akan diambil oleh para manajer yang lebih rendah harus dipusatkan. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada akuntansi manajemen selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada PT. Masmmedia Buana Pustaka cabang Medan saja. Hasilnya mungkin akan berbeda jika menggunakan sampel dari cabang lainnya.
2. Variabel penelitian yang digunakan untuk diuji pengaruhnya terhadap kinerja manajerial terbatas, yaitu hanya menggunakan desentralisasi dan sistem informasi akuntansi.
3. Objek penelitian juga menyebabkan perbedaan hasil. Penelitian ini hanya terbatas di cabang Medan sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk lingkup yang berbeda.
4. Kuesioner pada penelitian ini tidak dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. Z. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. CV. Pustaka Setia.
- Afriantoni, A., & Erwati, M. (2018). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 83–95.
- Aisya, A. N., Mahfudnurnajamuddin, M., Kalsum, U., & Budiandriani, B. (2023). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Center of Economic Student Journal*, 5(5), 349–362.
- Alpi, M. F., & Donggoran, F. R. (2022). Kinerja Manajerial: Peranan Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi? *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Tantangan Pendidikan Tinggi Menuju Dudi Melalui Merdeka Belajar Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Untuk Bangkit Lebih Kuat Di Era Merdeka Belajar*, 3(1), 401–417.
- Amalia, A. N., & Norsita, M. (2023). Pengaruh Desentralisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Bankaltimtara. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 11(2), 219–227.
- Ammy, B. (2018). Influence of Managerial Performance against Participation Budget with Organizational Commitment as a Moderating Variable at PDAM Tirtanadi Medan. *International Conference of ASEAN Prespective and Policy (ICAP)*, 1(1), 111–117.
- Anandita, S. L., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2024). Pengaruh Perubahan Digitalisasi, Kesenjangan Digital dan Transformasi Terhadap Efektivitas Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(1), 50–59.
- Anwar, F., & Nainggolan, E. P. (2023). Moderasi Reward Pada Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Perusahaan Bumn Di Kota Medan). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 1140–1151.
- Ardiany, R. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt. P&P Lembah Karet Padang). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP)*, 1(1), 1–12.
- Ardila, I. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Merealisasi Pendapatan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 889–898.
- Ardila, I., Sembiring, M., & Zurriah, R. (2024). Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 60–68.

Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Intervening Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763–1779.

Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPEE.

Bastian, B., & Nurlela, N. (2010). *Akuntansi Biaya*. Mitra Wacana Media.

Bodnar, J. (2015). Reclaiming Public Space. *UrbanStudies*, 55(12), 2090–2104.

Djuitaningsih, T., & Rahman, A. (2011). Pengaruh Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 1(2), 1–15.

Dwinarian, F., Asnawi, M., & Sanggenafa, M. (2017). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(1), 39–55.

Epi, F., & Ikrima, H. D. (2023). Pengaruh Penerapan Desentralisasi dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 669–676.

Fadhila, N., & Tanjung, J. S. (2022). Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan Value For Money. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 126–134.

Fitrianingrum, D., & Wijayanti, P. (2011). Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, terhadap Hubungan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang). *Ekobis*, 12(2), 177–191.

Fitriasuri, F., & Arsyad, S. (2022). Kinerja Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Bisnis Perhotelan di Kota Palembang. *Mbia*, 20(3), 248–264.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.

Hafsah, H., & Hanum, Z. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara Medan. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Tantangan Pendidikan Tinggi Menuju Dudi Melalui Merdeka Belajar*, 4(1),

313–330.

Hair, J., Hult, G., Ringel, C., & Sartsedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publication Inc.

Handoko, T. H. (2013). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Accounting Managerial*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanum, Z., Erlina, E., Muda, I., Bukit, R., & Muhyarsyah, M. (2021). The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance through Good University's Private Governance in Indonesia. *Webology, Volume 18, Special Issue on Computing Technology and Information Management, September, 2021, 1373–1388*.

Hanum, Z., Hafisah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1)*, 814–819.

Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1)*, 178–148.

Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Keuangan, 9(1)*, 34–53.

Islami, Q. N., & Daud, R. M. (2021). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 6(1)*, 127–141.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.

Juniarti, & Carolina. (2005). Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7(2)*, 198–205.

Juniarti, J., & Evelyne, E. (2003). Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(2)*, 110–122.

Kontesa, D., & Siahaan, M. (2021). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah PUSDANSI, 1(2)*, 1–12.

- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850–861.
- Mardi, M. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Indonesia*. BPEE.
- Mia, L., & Chenhall, R. H. (1994). The Usefulness of Management Accounting System, Functional Differentiation and Managerial Effectiveness. *Accounting Organizational and Society*, 9, 1–13.
- Mulyadi. (2014a). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2014b). *Auditing*. Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–13.
- Nainggolan, E. P. (2023). Analisis Kinerja Pegawai dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Disiplin Kerja. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 130–138.
- Nugroho, W. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.
- Paylosa, F. (2014). Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang*, 2(1), 1–17.
- Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Rajawali Press.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. Salemba Empat.
- Salim, M. (2024). Moderating Environmental Uncertainty: Management Accounting Systems and Decentralization on Managerial Performance. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 220–229.
- Sartika, D. (2014). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keinginan Keluar Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Di CV. Putra Tama Jaya). *Managenet Analysis Journal*, 3(2), 1–11.

- Shidqi, M. F., Darmastuti, I., & Wicaksono, B. S. (2023). Pengaruh Digitalisasi Sistem Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pt. Bank Negara Indonesia Kantor Wilayah Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 12(1), 1–8.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya & Pintar Jadi Trader dan Investor Saham*. UPP STIM YKPN.
- Simamora, H. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusi*. STIE YKPN.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Warsita, B. (2018). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya* (Rineka (ed.)).
- Wijaya, H. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Ketidakpastian Tugas Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 12–141.
- Wiryana, A. (2014). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Environmental Uncertainty (Peu), Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi. *E-Journal Magister Akuntansi Trisakti*, 1(2), 155–180.

STB	Sangat Tidak Baik
-----	-------------------

Pernyataan Kinerja Manajerial (Y)

No.	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
Kemampuan manajer membuat perencanaan						
1	Saya dapat meenentukan tujuan dan kebijakan yang akan dicapai					
2	Saya berperan dalam penentuan rencana kerja kedepanya					
Kemampuan untuk mencapai target						
3	Saya dapat mencapai target yang telah ditentukan					
4	Saya mampu mencapai rencana kinerja perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya					
Kiprah manajer diluar perusahaan						
5	Saya mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah dengan tepat.					
6	Saya mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi diluar perusahaan.					

Sumber: (Shidqi et al., 2023)

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pemanfaatan SIA						
1	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menyajikan data yang lengkap					
2	Sistem informasi akuntansi menyajikan laporan yang handal					
Kualitas SIA						
3	Tersedia perangkat yang layak dan sesuai untuk digunakan					
4	Tersedia jaringan berbagi bersama (online) untuk mendukung kinerja sistem informasi akuntansi di tempat usaha					
Keamanan SIA						
5	Ketersediaan sistem informasi akuntansi yang reliabel sangat membantu dalam upaya untuk mengambil kebijakan di tempat kerja					
6	Sistem informasi akuntansi memiliki tingkat keamanan dengan hanya memberikan izin akses kepada yang berhak					
Sarana Pendukung SIA						
7	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan perencanaan kebijakan ke depan bagi perusahaan.					
8	Hasil penyajian laporan usaha melalui sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi setiap saat sesuai dengan kebutuhan perusahaan					

Sumber: (Mauliansyah & Saputra, 2019)

Pernyataan Desentralisasi (X2)

No.	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
Pengembangan gagasan inovatif						
1	Saya mendapat kewenangan dalam pengembangan produk baru					
2	Saya mendapat wewenang untuk membuat inovasi baru					
Pengambilan keputusan bagi para manajer						
3	Saya mengambil keputusan sesuai dengan persetujuan dari bagian lain					
4	Saya mempunyai kewenangan dalam pengangkatan dan pemecatan karyawan dibagian saya					
Mempertimbangkan investasi dalam skala besar						
5	Saya mempunyai kewenangan dalam pengambilan Keputusan investasi yang utama					
6	Saya mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh perusahaan					
Perencanaan dalam pengalokasian anggaran						
7	Saya diberi kewenangan dalam pembuatan anggaran dalam perusahaan					
8	Saya selalu memberi prioritas pengalokasian anggaran pada bagian yang mengalami kekurangan dana					
Meningkatkan kualitas kerja						
9	Saya memiliki kewenangan dalam menyusun rencana untuk meningkatkan kualitas kerja					
10	Saya memiliki wewenang untuk merencanakan system untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai					

Sumber (Juniarti & Carolina, 2015)

TABULASI DATA

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
3	3	3	3	3	1	1	2
1	2	3	1	2	1	2	1
1	2	1	3	1	1	1	2
3	3	1	1	1	1	2	1
3	3	1	2	1	2	2	3
1	2	1	1	1	1	3	3
1	1	1	2	1	1	2	3
1	1	1	2	2	2	3	2
2	2	1	1	1	1	1	2
1	1	1	3	2	2	1	1
2	3	3	2	3	4	2	3
3	3	3	2	2	3	3	3
4	1	1	3	4	3	2	4
2	2	1	4	2	4	3	2
2	3	3	1	2	2	1	3
2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	2	3	2	2	3	2
4	4	4	2	2	3	3	2
2	2	1	4	3	2	5	3
3	1	3	1	3	2	1	4
5	5	4	5	3	5	3	4
4	3	3	4	3	4	4	4
4	3	2	5	2	3	5	4
3	4	4	5	3	4	3	5
4	3	3	4	3	4	4	4
3	5	4	4	4	3	4	3
4	3	5	4	4	4	4	3
4	5	5	4	5	5	5	4
3	4	5	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	3	3	4
5	4	5	5	5	3	5	5
4	5	3	5	3	3	5	4
3	4	5	5	5	3	3	5
5	5	3	4	4	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1	1	2	1	2	1	1	1	2	1
2	1	1	1	3	1	2	1	1	1
1	1	1	3	2	1	1	1	1	3
2	1	3	3	2	2	2	1	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	2	1	2	1	1
2	3	4	2	4	2	2	3	4	2
2	1	2	2	2	1	2	1	2	2
1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	1	2	1	2	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	4	2	2	4	3	4	4	2
2	4	2	3	1	2	2	4	2	3
4	2	5	5	2	4	4	2	5	5
5	3	3	5	4	3	5	3	3	5
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
5	4	2	3	4	3	5	4	2	3
3	4	3	5	5	3	5	3	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	5
5	4	3	3	4	5	5	3	5	4
4	4	3	5	4	5	5	3	5	5
4	4	5	4	4	5	4	3	4	5
4	5	5	3	3	5	5	5	5	5
4	4	4	5	3	5	5	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	3	5	5
5	4	4	5	4	4	4	3	4	5
5	4	3	3	3	3	3	5	5	5
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	1	5
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	4	4	5	3	4

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
3	1	1	1	2	1
1	1	2	1	2	1
1	1	1	2	2	2
1	2	1	1	2	2
2	3	2	3	1	2
2	1	2	2	3	2
2	1	3	3	2	2
3	3	2	2	2	1
2	1	1	2	3	1
2	3	3	2	3	2
1	2	3	2	2	5
2	3	2	3	2	3
3	2	2	3	3	3
2	3	3	2	2	4
5	2	3	1	2	2
4	2	4	3	3	3
3	4	4	5	3	3
4	4	4	4	4	4
3	5	4	2	3	3
4	4	3	4	4	3
5	4	4	2	3	4
3	5	3	4	3	4
3	4	3	5	5	5
4	5	4	4	3	5
4	5	5	3	3	4
4	4	4	3	3	5
4	4	4	5	4	5
3	5	3	4	3	5
3	5	5	4	4	4
5	3	5	5	3	5
5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	3	4
4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5

SmartPLS Report

Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 2015. "SmartPLS 3." Boenningstedt: SmartPLS GmbH, <http://www.smartpls.com>.

[back to navigation](#)

Final Results

Path Coefficients

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
Disentralisasi		0.547	
Kinerja Manajerial			
SIA		0.455	

Indirect Effects

Total Indirect Effects

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
Disentralisasi			
Kinerja Manajerial			
SIA			

Specific Indirect Effects

	Specific Indirect Effects

Total Effects

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
Disentralisasi		0.547	
Kinerja Manajerial			
SIA		0.455	

Outer Loadings

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
X1.1			0.843
X1.2			0.789

X1.3			0.774
X1.4			0.810
X1.5			0.839
X1.6			0.841
X1.7			0.751
X1.8			0.804
X2.1	0.914		
X2.10	0.902		
X2.2	0.905		
X2.3	0.862		
X2.4	0.852		
X2.5	0.823		
X2.6	0.917		
X2.7	0.929		
X2.8	0.832		
X2.9	0.799		
Y1.1		0.755	
Y1.2		0.832	
Y1.3		0.882	
Y1.4		0.853	
Y1.5		0.786	
Y1.6		0.871	

Outer Weights

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
X1.1			0.161
X1.2			0.133
X1.3			0.151
X1.4			0.158
X1.5			0.152
X1.6			0.162
X1.7			0.160
X1.8			0.163
X2.1	0.122		
X2.10	0.120		
X2.2	0.125		
X2.3	0.105		
X2.4	0.108		
X2.5	0.110		
X2.6	0.119		
X2.7	0.123		
X2.8	0.117		
X2.9	0.092		
Y1.1		0.175	
Y1.2		0.208	
Y1.3		0.215	
Y1.4		0.189	
Y1.5		0.176	
Y1.6		0.236	

Quality Criteria

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Manajerial	0.884	0.876

f Square

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
Disentralisasi		1.085	
Kinerja Manajerial			
SIA		0.750	

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Disentralisasi	0.966	0.968	0.970	0.765
Kinerja Manajerial	0.910	0.918	0.930	0.691
SIA	0.923	0.924	0.937	0.651

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
Disentralisasi	0.875		
Kinerja Manajerial	0.892	0.831	
SIA	0.760	0.870	0.807

Cross Loadings

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
X1.1	0.535	0.726	0.843
X1.2	0.557	0.599	0.789
X1.3	0.647	0.683	0.774
X1.4	0.667	0.716	0.810
X1.5	0.611	0.685	0.839
X1.6	0.680	0.733	0.841
X1.7	0.641	0.721	0.751

X1.8	0.562	0.734	0.804
X2.1	0.914	0.830	0.708
X2.10	0.902	0.818	0.690
X2.2	0.905	0.848	0.737
X2.3	0.862	0.717	0.670
X2.4	0.852	0.733	0.575
X2.5	0.823	0.747	0.650
X2.6	0.917	0.807	0.705
X2.7	0.929	0.839	0.683
X2.8	0.832	0.799	0.673
X2.9	0.799	0.628	0.525
Y1.1	0.608	0.755	0.673
Y1.2	0.758	0.832	0.753
Y1.3	0.856	0.882	0.695
Y1.4	0.688	0.853	0.690
Y1.5	0.651	0.786	0.626
Y1.6	0.845	0.871	0.872

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Disentralisasi	Kinerja Manajerial	SIA
Disentralisasi			
Kinerja Manajerial	0.840		
SIA	0.801	0.840	

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Disentralisasi -> Kinerja Manajerial	0.547	0.552	0.098	5.567	0.000
SIA -> Kinerja Manajerial	0.455	0.451	0.100	4.554	0.000

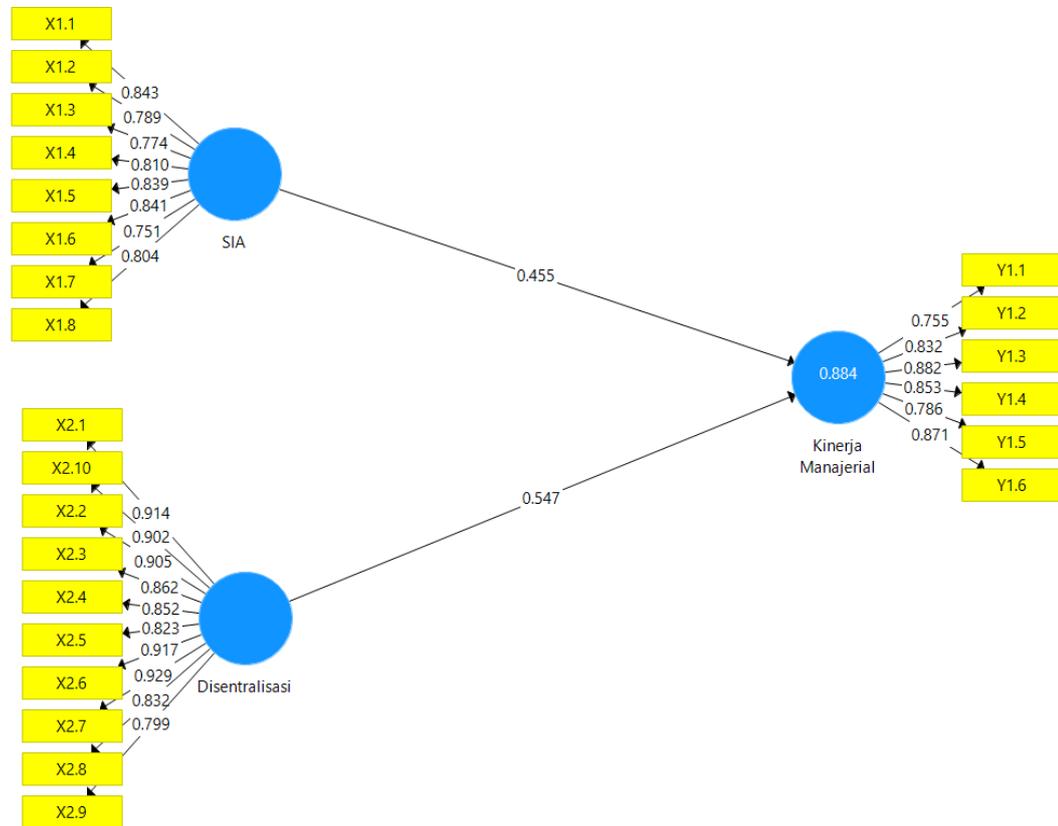
Confidence Intervals

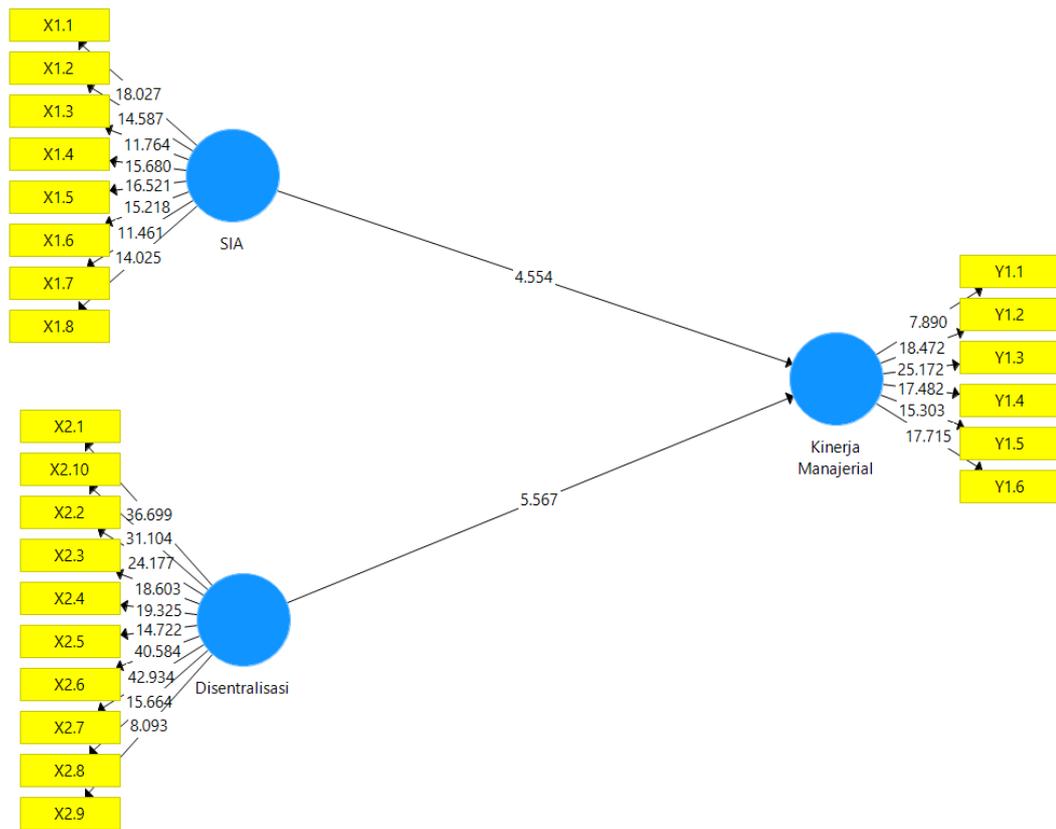
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Disentralisasi -> Kinerja Manajerial	0.547	0.552	0.350	0.750
SIA -> Kinerja Manajerial	0.455	0.451	0.237	0.642

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Disentralisasi -> Kinerja Manajerial	0.547	0.552	0.005	0.329	0.717

SIA -> Kinerja Manajerial	0.455	0.451	-0.003	0.237	0.647
-------------------------------------	-------	-------	--------	-------	-------







UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 23 Juli

2024

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	N	A	M	I	R	A	W	A	R	O	S	I	P	A	H	P	S	B		
NPM	:	2	0	0	5	1	7	0	2	1	2										
Tempat/Tgl Lahir	:	P	A	S	A	R	U	J	U	N	G	B	A	T	U						
	:	2	9		J	U	L	I	2	0	0	2									
Program Studi	:	Akuntansi																			
Alamat Mahasisw	:	C	L	A	S	S	I	C	3	S	E	T	I	A	B	U	D	I			
	:																				
Tempat Penelitian:	:	P	T	M	A	S	M	E	D	I	A	B	U	A	N	A					
	:	P	U	S	T	A	K	A													
Alamat Penelitian	:	J	L	S	I	S	I	N	G	A	M	A	N	G	A	R	A	J	A	K	M
	:	1	0	K	O	M	P	L	E	K	S	A	T	C							

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap, SE, AF, M.Si CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(Namira warosifah pasaribu)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/12/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/12/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Namira warosifah pasaribu
NPM : 2005170212
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : adanya kesulitan dalam mengambil keputusan - keputusan yang tepat terkait keuangan perusahaan

Rencana Judul : 1. pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. pengaruh pengungkapan ESG (Evironmental, social, dan governance) terhadap kinerja keuangan
3. faktor faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking pada mahasiswa umsu

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Namira warosifah pasaribu)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

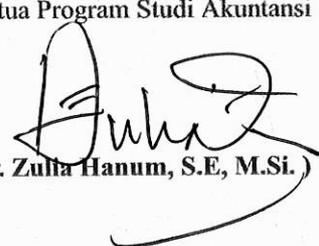
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/12/2023

Nama Mahasiswa : Namira warosifah pasaribu
NPM : 2005170212
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 17/12/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak (21 Desember 2023)

Judul Disetujui**)

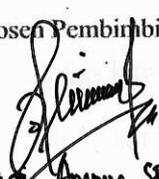
Pengaruh Digital Accounting dan disentralisasi
terhadap kinerja Manajerial Dengan Asimetri
Informasi sebagai Variabel Moderasi pada
PT. Masmedia Buana Pustaka

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulla Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 22 Juli 2024

Dosen Pembimbing


(Baihaqi Ammy, SE., M. Ak)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

DEKORASI

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1920/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 22 juli 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Namira Warosifah Pasaribu
N P M : 2005170212
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh *Digital Accounting* dan Disentralisasi Terhadap
Kinerja Manajerial dengan Asimetri Informasi sebagai Variabel
Moderasi pada PT.Masmedia Buana Pustaka

Dosen Pembimbing : Baihaqy Ammy, S.E., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Juli 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Muharram 1446 H
26 Juli 2024 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

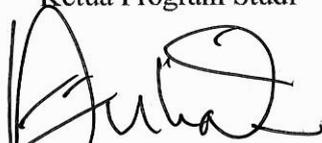
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NAMIRA WAROSIFAH PASARIBU
N.P.M : 2005170212
Dosen Pembimbing : BAIHAQI AMMY, SE, M.AK
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH *DIGITAL ACCOUNTING* DAN
DISENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
DENGAN ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PT. MASMEDIA BUANA PUSTAKA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Latar belakang Masalah	21 Juli 24	
BAB 2	Teori ditambah	25 Juli 24	
BAB 3	Metode penelitian	2 Ags 24	
Daftar Pustaka	Menggunakan Mandeley	2 Ags 24	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Ordinal	2 Ags 24	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC SEMINAR PROPOSAL	5 Ags 24	

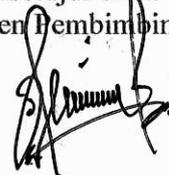
Medan, Agustus 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(BAIHAQI AMMY, SE, M.AK)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Agustus 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Namira Warosifah Pasaribu*
NPM. : *2005170212*
Tempat / Tgl.Lahir : *Pasar Ujung Batu, 29 Juli 2002*
Alamat Rumah : *jln. Abdul Hakim classic 3*
Judul Tugas Akhir : *Pengaruh Digital Accounting dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada PT.Masmedia Buana Pustaka*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul / diskusikan dengan pembimbing</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki cara pengutipan, kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional. Sama judul dan isinya!</i>
Lainnya	<i>Sebutkan ke sisi Akun lainnya!</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Agustus 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak

Pembanding

Elizar Snambela, S.E., M.Si



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan hasil Seminar Tugas Akhir Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 22 Agustus 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Namira Warosifah Pasaribu
NPM : 2005170212
Tempat / Tgl.Lahir : Pasar Ujung Batu, 29 Juli 2002
Alamat Rumah : jln. Abdul Hakim classic 3
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Digital Accounting dan Disentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada PT.Masmedia Buana Pustaka

Tugas Akhir dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal yang terindex Sinta 3 dengan pembimbing : *Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak*

Medan, 22 Agustus 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Ni. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak

Pembanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

27/09-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan, kirimkan surat permohonan ke bagian administrasi melalui surat yang ditujukan ke:

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1920/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 20 Muharram 1446 H
26 Juli 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Masmedia Buana Pustaka
Jln. Sisingamangaraja Km.10 Kompleks Atc Blok Mahoni No.6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Namira Warosifah Pasaribu
Npm : 2005170212
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : *Pengaruh Digital Accounting dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Asimetri Informasi sebagai Variabel Moderasi pada PT.Masmedia Buana Pustaka*

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Jantini, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





PT. MASMEDIA BUANA PUSTAKA

Cabang Medan Jalan Sisingamangaraja Km 10,5
Komplek Amplas Trade Center No 6, Kec Medan Amplas Kel Timbang Deli
Kota Medan Telp 061 - 42078750

Medan, 2 Agustus 2024

No. : 127 / KAG-ASM 1 MDN / VIII / 2024
Perihal : Surat Izin Riset
Lampiran : -

Kepada Yth:
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Di Tempat

Dengan Hormat.

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1920/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Tanggal 26 Juli 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang
tersebut dibawah ini :

Nama : Namira Warosifah Pasaribu
NIM : 2005170212
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Digital Accounting dan Desentralisasi Terhadap Kinerja
Manajerial dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderasi
Pada PT. Masmedia Buana Pustaka

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor PT.
Masmedia Buana Pustaka Cabang Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian
tugas mahasiswa.

Demikian surat ini di sampaikan. atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih.

Hormat kami,
PT Masmedia Buana Pustaka



Muhammad Hafiz Abda, SE
ASM 1 MEDAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disubstitusikan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2593/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 06 Rabi'ul Akhir 1446 H
09 Oktober 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Masmedia Buana Pustaka
Jln. Sisingamangaraja Km.10 Kompleks Atc Blok Mahoni No.6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Namira Warosifah Pasaribu
N P M : 2005170212
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Masmedia Buana Pustaka

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peninggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502





PT. MASMEDIA BUANA PUSTAKA

Cabang Medan Jalan Sisingamangaraja Km 10,5
Komplek Amplas Trade Center No 6, Kec Medan Amplas Kel Timbang Deli
Kota Medan Telp 061 - 42078750

SURAT KETERANGAN NOMOR KET – 178 /MBP-ASM-1-MDN/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hafiz Abda S.E
Jabatan : ASM 1 Medan
PT MASMEDIA BUANA PUSTKA MEDAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

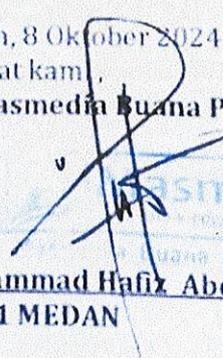
Nama : Namira Warosifah Pasaribu
NIM : 2005170212
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan kegiatan riset dalam menyusun tugas akhir di PT Masmedia Buana Pustaka Medan dengan judul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Disentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Masmedia Buana Pustaka".

Surat ini dibuat berdasarkan pertimbangan professional bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan tanggung jawab dengan baik sebagai mahasiswa riset.

Demikian surat ini kami terbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Oktober 2024
Hormat kami,
PT Masmedia Buana Pustaka


Muhammad Hafiz Abda, SE
ASM 1 MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Namira Warosifah Pasaribu
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Ujung Batu, 29 juli 2002
NPM : 2005170212
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : kedua dari lima bersaudara
Alamat : Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas
No.Telephone : 082272674613
E-Mail : namirawrsifah@gmail.com

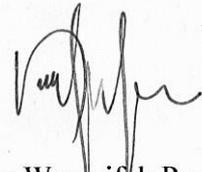
Data Orangtua

Nama Ayah : Muhammad Hamidi Pasaribu
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Ombun Hasibuan
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN 0401 Pasar Ujung Batu (2008 – 2014)
2. Tamatan PONPES KH.Ahmad Dahlan Sipirok (2014 – 2017)
3. Tamatan SMAS Al-Azhar Plus Medan (2017 – 2020)

Medan, 09 Oktober 2024



(Namira Warosifah Pasaribu)